

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan dan persaingan industri jasa konstruksi di Indonesia semakin pesat, mulai dari sumber daya manusia sampai peralatan yang digunakan. Seiring dengan perkembangan tersebut, industri jasa konstruksi di Indonesia dituntut untuk dapat bersaing secara positif baik dengan jasa konstruksi dalam negeri maupun asing. Hal ini menyebabkan suatu jasa konstruksi berkompetisi untuk meningkatkan kinerja (produktivitas) suatu jasa dan jaminan produk yang tentunya berkualitas.

Keberhasilan suatu proyek konstruksi secara keseluruhan bergantung dari keberhasilan tiap pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut, sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proyek konstruksi adalah tingkat produktivitas tenaga kerja tukang. Sedangkan orang (tenaga kerja tukang), sebagaimana diketahui sangat beragam baik kemampuannya maupun watak atau karakternya. Sementara itu, orang yang bermacam-macam tersebut harus melakukan suatu kegiatan yang mempunyai sasaran yang sama. Hal ini diperlukan organisasi manajemen proyek agar hubungan tenaga kerja tukang dan kontraktor dapat terjalin dengan baik. Perlu disadari bahwa manusia memang merupakan salah satu dari unsur sumber daya yang diperlukan pada proses produksi. Oleh karena itu, harus jelas dalam menerapkan aturan serta agar dapat diterima oleh kedua belah pihak.

Mengingat salah satu faktor yang paling menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu proyek konstruksi adalah sumber daya manusia, maka diperlukan pengertian dan kesadaran antara kontraktor dan tenaga kerja tukang agar tercipta hubungan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan.

Peran aktif kontraktor yang transparan dan profesional sangat diperlukan karena hal tersebut sangat mempengaruhi kesadaran akan produktivitas dan kualitas kerja tukang di lapangan. Agar pelaksanaan suatu proyek konstruksi dapat tercapai sesuai rencana dan target waktu yang ditentukan, maka kontraktor perlu melakukan usaha agar produktivitas kerja tukang dapat meningkat dan efisien serta lebih terkontrol dan terkendali kualitas kerjanya. Hal ini sangat penting, selain suatu jasa konstruksi menghasilkan produk yang memuaskan bagi pengguna jasa juga dapat meningkatkan daya saing suatu perusahaan jasa konstruksi itu sendiri.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kaitannya dengan usaha untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja tukang adalah :

1. Mengidentifikasi tingkat pengaruh dan tingkat pelaksanaan/penerapan usaha kontraktor untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja tukang pada proyek konstruksi?
2. Bagaimana hubungan antara tingkat pengaruh usaha kontraktor dengan tingkat pelaksanaannya pada proyek konstruksi?

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan yang ada dan agar penelitian dapat terfokus serta terarah pada tujuan utamanya, maka perlu adanya pembatasan permasalahan. Dalam penelitian ini, hanya meneliti tentang pengaruh dan pelaksanaan usaha kontraktor untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja tukang. Pengambilan responden terfokus pada pengusaha jasa konstruksi (kontraktor) yang berdomisili di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat pengaruh dan tingkat pelaksanaan usaha kontraktor untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja tukang pada proyek konstruksi.
2. Mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat pengaruh usaha kontraktor dengan tingkat pelaksanaannya pada proyek konstruksi.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dan informasi dalam menentukan kebijaksanaan kontraktor dalam usaha meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja tukang pada proyek konstruksi, sehingga diperoleh strategi agar tercipta hubungan yang saling menguntungkan antara kontraktor dan tenaga kerja tukang.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika dari penulisan laporan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai keseluruhan bab yang akan dibahas. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat tentang pendahuluan dari pembahasan secara keseluruhan, yaitu meliputi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan mengenai dasar-dasar teori atau pernyataan yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan usaha meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja tukang pada proyek konstruksi.

#### **Bab III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, metode pengumpulan data, sampel penelitian, komposisi kuesioner, dan metode analisis data.

#### **Bab IV ANALISIS DATA**

Bab ini berisi mengenai analisis data, yang menjelaskan tentang hasil dari pengolahan data yang telah diperoleh dari sejumlah responden. Diharapkan tujuan dari penelitian ini dapat diperoleh dari analisis tersebut.

## Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan hasil pemecahan pokok permasalahan dengan analisis yang digunakan, sedangkan saran berisi tentang anjuran yang juga disertai dengan beberapa masukan dari penyusun menyangkut topik bahasan pada tugas akhir ini.

